

BAB III

METODE PENELITIAN

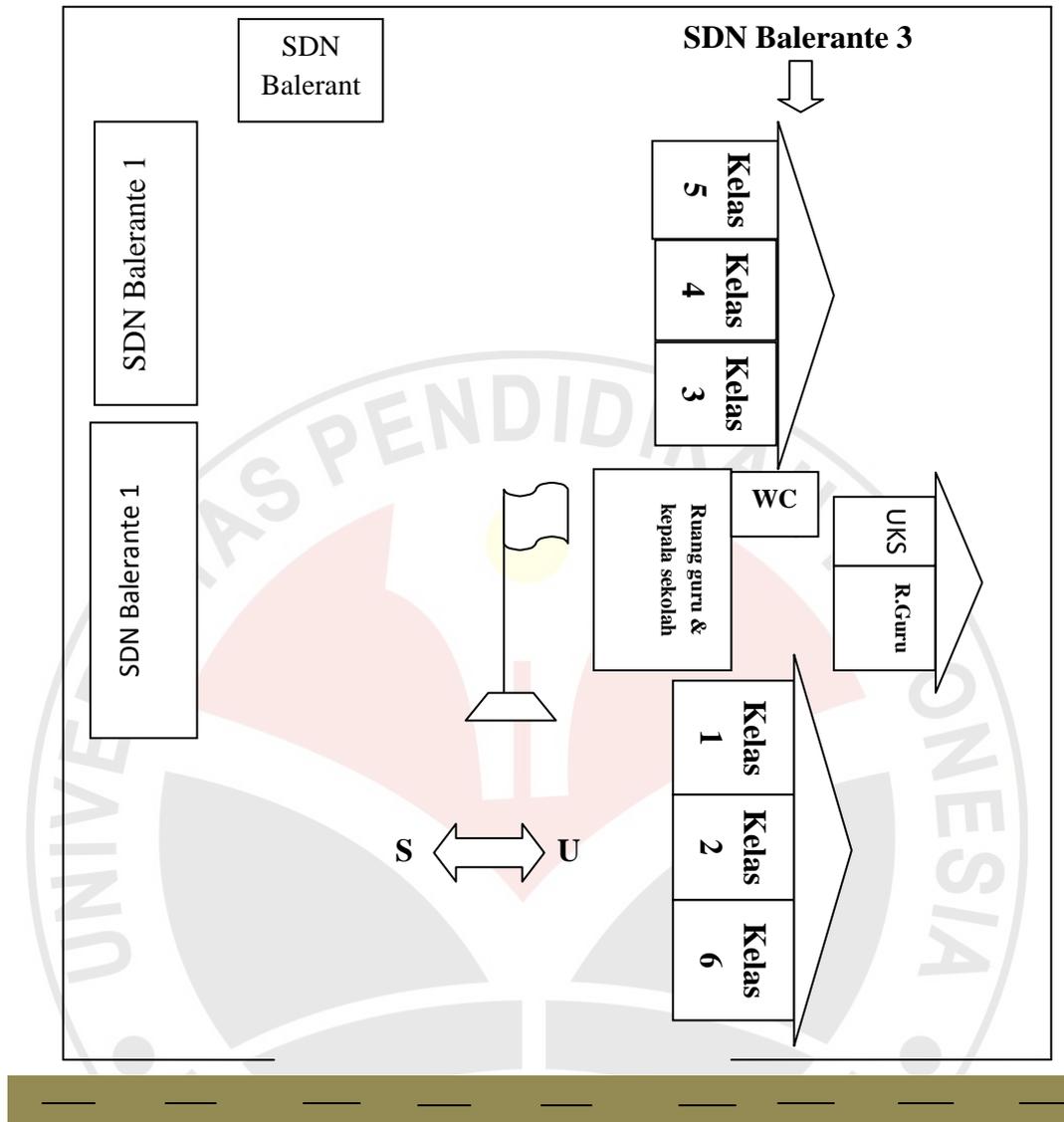
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian dilakukan di SDN Balerante 3 yang beralamat di Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon. SDN Balerante 3 Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon dipilih sebagai lokasi dalam penelitian ini karena peneliti menemukan permasalahan di SDN Balerante 3 diantaranya:

- a. Adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru penjas dalam melaksanakan pembelajaran *dribbling* bola basket.
- b. Fasilitas sekolah tersebut tidak memadai, khususnya fasilitas untuk pembelajaran bola basket.
- c. Peneliti berkeinginan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar *dribbling* bola basket.

SDN Balerante 3 bertempat di dekat pusat pemerintahan desa Balerante. Karena bisa dilihat lokasinya yang berada tidak jauh dari dengan kantor pemerintahan Desa Balerante dan masjid besar Balerante. Sehingga SDN Balerante 3 mudah sekali untuk dijangkau oleh masyarakat sekitar Desa Balerante, selain itu juga SDN Balerante terletak di tengah pemukiman penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat denah lokasi SDN Balerante 3 dalam gambar 3.1.



Gambar 3.1
Denah Sekolah SDN Balerante 3

2. Waktu Penelitian

Lama waktu penelitian adalah selama enam bulan, yaitu dari bulan Januari sampai juni 2013. Karena peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan proses dari pembelajaran tersebut. Penelitian ini juga menggunakan beberapa siklus untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang diperoleh dari data awal. Dalam perjalanan penelitian yang dilakukan terdapat hal-hal yang harus dikerjakan misalnya mulai :

persiapan, pembekalan, perencanaan, pelaksanaan siklus 1, 2, dan 3, pengolahan data dan penyusunan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.2

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																							
		JAN				FEB				MAR				APR				MEI				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Persiapan dan																								
2.	Perencanaan																								
3.	Pelaksanaan siklus 1																								
4.	Pelaksanaan siklus 2																								
5.	Pelaksanaan siklus 3																								
6.	Pengolahan data																								
7.	Penyusunan laporan																								
8.	Sidang Skripsi																								

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN balerante 3 Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2012/ 2013 yang berjumlah 40 orang siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Siswa kelas V SDN I balerante 3 Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon dipilih sebagai subjek dalam penelitian karena peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa-siswi kelas V dalam pembelajaran *dribbling* bola basket.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Metode ini dipilih karena memberikan gambaran tentang perilaku siswa selama kegiatan belajar mengajar. Sugiyono (2005: 1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran pendidikan jasmani.

Metodologi kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data-data berupa gambaran atau penjelasan suatu masalah yang terjadi.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan secara tidak langsung berkaitan dengan masalah di lapangan. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan wawasan pemahaman guru tentang hubungan antara mengajar dan belajar.

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Guru memberikan tindakan-tindakan dan solusi atas masalah yang terjadi pada saat pembelajaran, solusi tersebut diterapkan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk memberikan perbaikan pada pembelajaran. Menurut Mulyasa (2009: 11) menyatakan bahwa: Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biken dalam (Sugiyono 2005: 9) mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

Menurut Sugiyono metode kuantitatif adalah (2010: 14)

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, random data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk meneguji hipotesis yang telah ditetapkan

Dalam penelitian ini selain menggunakan metode kualitatif juga menggunakan metode kuantitatif dimana didalamnya menerapkan statistika pada penelitiannya.

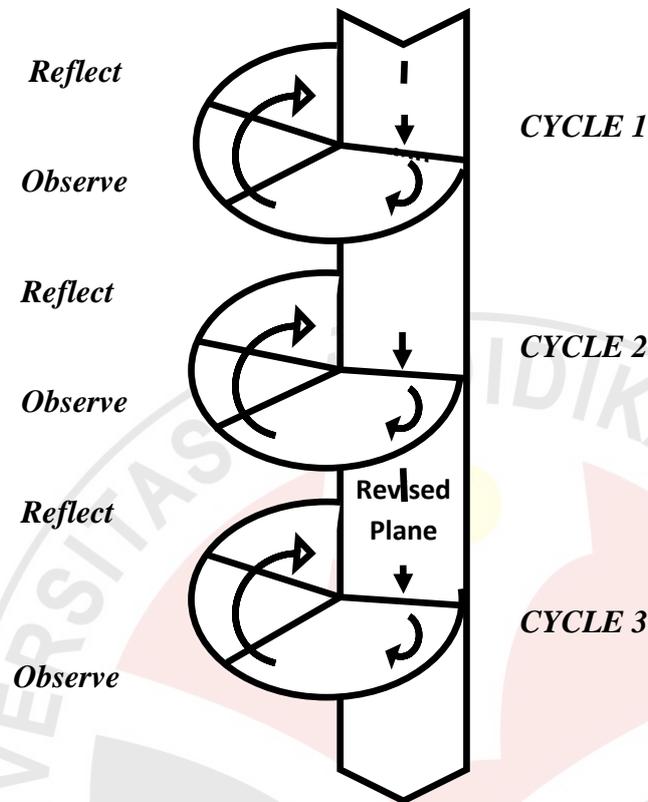
Sedangkan Metode pemaparan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini berusaha untuk mendiskripsikan/memaparkan kejadian-kejadian secara sistematis atau akurat terhadap kemampuan siswa.

Penelitian tindakan kelas ini sangat sesuai untuk kegiatan penelitian belajar mengajar karena yang diajarkan objek penelitian di dalam kegiatan belajar mengajar adalah siswa. Penelitian tindakan kelas sendiri bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru untuk tetap berinovasi dan berkreasi dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk hubungan antara mengajar dan belajar.

Dalam kaitannya dengan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran keterampilan bola basket khususnya keterampilan dasar *dribbling*. Metode penelitian tindakan kelas dirasakan lebih sesuai untuk diterapkan karena dilaksanakan dalam lingkungan pembelajaran secara langsung dengan tetap memprioritaskan peran profesionalisme guru yang di tunjukan dengan kinerja mengajarnya.

2. Desain Penelitian

Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *dribbling* bola basket digunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan model penelitian yang mengacu pada spiral refleksi yang dikembangkan Kemmis dan Taggart (dalam Wiraatmaja, 2005: 66) dengan sistem model spiral refleksi yang dimulai dari rancangan, tindakan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu rancangan pemecahan permasalahan. Gambaran prosedur atau alur penelitian ini tampak pada gambar 3.2



Gambar 3.2
Desain PTK Model Menurut Kemmis dan Taggart

Desain yang digunakan berbentuk siklus yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan dapat tercapai.

Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan :

1. Perencanaan (*planning*) yaitu merencanakan setelah menemukan masalah yang terjadi pada pembelajaran dan masalah yang terjadi pada peserta didik didalam pembelajaran dikelas.
2. Penerapan tindakan (*action*) yaitu melaksanakan solusi yang sudah peneliti rancang untuk dapat meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Kegiatan observasi, yaitu mengamati dan mengobservasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan yang sudah terjadi.
4. Tahapan akhir, yaitu refleksi (*reflection*) yaitu tindakan evaluasi untuk dapat melakukan tindakan yang selanjutnya. Dengan tindakan refleksi maka peneliti akan dapat merancang tindakan-tindakan yang selanjutnya guna lebih meningkatkan proses pembelajaran sampai dengan target yang telah ditentukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran gerak dasar *dribbling* bola basket dengan melalui teknik menekan bola tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah, dan gurur-guru SDN Balerante 3 Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon untuk mengadakan penelitian.
- b. Pengkajian standar kompetensi, kompetensi dasar, indikataor, dan tujuan pembelajaran gerak dasar *dribbling* bola basket selajutnya di rumuskan bersama-sama dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajran (RPP)
- c. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan sampel penelitian, administrasi penelitian dan tindakannya, sumber belajar permainan bola basket dan alokasi waktu.
- d. Perumusan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

- e. Pemilihan prosedur evaluasi penelitian.
- f. Menyiapkan media pembelajaran.
- g. Pelaksanaan tindakan

2. Pelaksanaan tindakan

Tahapan perencanaan tindakan ini dilakukan sesuai dengan rancangan penelitian yang dikemukakan sebelumnya. Dalam penelitian ini direncanakan terdiri lebih dari satu siklus. Perencanaan siklus tersebut disesuaikan dengan target keberhasilan siswa dalam pembelajaran gerak dasar *dribbling* bola basket melalui teknik menekan bola yaitu sebanyak 80% siswa kelas V SDN Balerante 3 mampu melakukan gerak dasar *dribbling* bola basket.

Tahap pelaksanaan Tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis yang diajukan. Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empirik dari ketepatan hipotesis yang diajukan. Ini berarti, suatu tindakan dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran gerak dasar *dribbling* bola basket melalui teknik menekan bola.

a. Siklus I :

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus adalah sebagai berikut:

1. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
2. Menyusun rencana tindakan
3. Menyiapkan media atau alat peraga dan bahan untuk melakukan pembelajaran bola basket
4. Menyiapkan lembar observasi, maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas V SDN Balerante 3, dengan mengembangkan teknik menekan bola dalam pembelajaran gerak dasar *dribbling* bola basket.
5. Memberikan informasi kepada guru penjas untuk bertindak sebagai mitra semua hal tentang tindakan.
6. Melakukan evaluasi terhadap hasil belajar mengajar.
7. Refleksi

b. Siklus II :

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Berkolaborasi dengan mitra mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambah beberapa kegiatan atau pendukung hasil refleksi siklus 1
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Melakukan evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar gerak dasar *dribbling* bola basket.
4. Membuat lembar observasi yang baru maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas V SDN Balerante 3, dengan mengembangkan teknik menekan bola dalam pembelajaran gerak dasar *dribbling* bola basket.
5. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar.
6. Refleksi II

c. Siklus III :

Berikut langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut:

1. Berkolaborasi dengan mitra mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambah beberapa kegiatan atau pendukung hasil refleksi siklus II
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Melakukan evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar gerak dasar *dribbling* bola basket.
4. Membuat lembar observasi yang baru maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas V SDN Balerante 3, dengan mengembangkan teknik menekan bola dalam pembelajaran gerak dasar *dribbling* bola basket.
5. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar.

Penerapan tindakan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknik menekan bola dalam pembelajaran gerak dasar *dribbling* bola basket

a. Kegiatan Awal

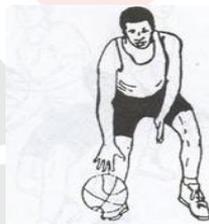
1. Siswa dibariskan.
2. Mengecek kehadiran siswa
3. Menegur siswa yang tidak menggunakan seragam/ pakaian olahraga
4. Berdo'a
5. Melakukan gerakan pemanasan yang mengarah kepada kegiatan inti :
6. Pemanasan secara statis
7. Pemanasan secara dinamis

b. Kegiatan Inti

1. Siswa dibagi lima kelompok ,
2. Siswa malakuakan *dribbling* bola basket dengan teknik menekan bola dengan posisi diam di tempat.

Cara bermain :

Siklus I : Siswa melakukan *dribbling* bola basket dengan teknik menekan bola dengan posisi mendribbling di tempat.



Gambar 3.3

***Dribbling* bola Basket melalui teknik menekan bola, diam di tempat**

Siklus II : Siswa melakukan *dribbling* bola basket melalui teknik menekan bola dengan posisi jalan di tempat.



Gambar 3.4

***Dribbling* bola Basket melalui teknik menekan bola dengan posisi tubuh jalan di tempat**

Siklus III : Siswa melakukan *dribbling* bola basket melalui teknik menekan bola, dengan posisi jalan lurus ke depan.



Gambar 3.5

Mendribbling bola Basket melalui teknik menekan bola dengan posisi jalan lurus ke arah depan.

c. Kegiatan Akhir

1. Siswa disuruh beristirahat/ duduk di tempat yang teduh.
2. Evaluasi hasil belajar siswa.
3. Berdo'a.
4. Siswa disuruh kembali ke kelas/ pulang jika tidak ada pelajaran lain.

3. Tahapan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi atau pengamatan dalam tindakan kelas ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai proses pembelajaran menggunakan teknik menekan bola. Pengamatan tersebut mengacu pada lembar pedoman observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang telah disediakan. Informasi hasil pengamatan yang terkumpul adalah data mengenai pelaksanaan tindakan dan hal-hal yang perlu dioptimalkan. Berdasarkan data atau informasi tersebut dapat disajikan sebagai acuan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya sehingga tercapai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar *dribbling* bola basket.

Dengan melakukan tindakan observasi ini kita dapat mengetahui apa kekurangan-kekurangan pada setiap siklusnya sehingga kita dapat merancang tindakan selanjutnya untuk memperbaiki setiap kekurangan yang ada.

4. Tahapan Analisis dan Refleksi

Langkah ini merupakan kegiatan analisis-sintetis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setiap informasi yang didapatkan akan dikaji dan dipahami bersama oleh praktisi dan peneliti. Informasi yang terkumpul perlu diuraikan, dicari kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu serta hasil yang relevan.

Analisis dilakukan untuk mengetahui semua yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan cara :

1. Mengecek data yang diperoleh selama melakukan penelitian.
2. Mendiskusikan hasil yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan.
3. Merancang solusi untuk melakukan siklus selanjutnya guna meningkatkan kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki saat pembelajaran berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam, yaitu: Observasi, Wawancara, Catatan Lapangan, dan Dokumentasi.

Observasi secara lebih operasional adalah semua kegiatan untuk mengenal, merekam, dan mendemonstrasikan semua hasil dari proses dan hasil yang di capai dalam tindakan yang direncanakan. Dalam tahap ini kegiatan yang dilakuakn peneliti atau observer adalah menghimpun data melalui pedoman yang telah di siapakan secara lebih operasional adalah semua kegiatan untuk dapat menghasilkan temuan dan masukan yang di dapat selama kegiatan berlangsung dalam upaya merencanakan kembali tindakan yang akan dilakuakn untuk mencapai tujuan yang di harapkan.

a. Format Observasi Perencanaan Kinerja Guru

Pengumpulan data ini didapatkan dari mengobservasi perencanaan yang telah dibuat oleh seorang guru sebelum melakukan pembelajaran. Perencanaan itu meliputi perumusan tujuan, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan

pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian, serta tampilan dokumen rencana pembelajaran

Tabel 3.2
IPKG 1 Instrumen Penilaian kinerja Guru
(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	SKOR				TAFSIRAN			
		4	3	2	1	BS	B	C	K
	A. PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
1	Merumuskan tujuan pembelajaran								
2	Kejelasan rumusan								
3	Kejelasan cakupan rumusan								
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar								
	JUMLAH A								
	PERSENTASE (%)								
	B. MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran								
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran								
3	Memilih sumber belajar								
4	Memilih sumber pembelajaran								
	JUMLAH B								
	PERSENTASE (%)								
	C. MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran								
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran								
3	Menentukan alokasi pembelajaran								
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran								
5	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik								
	JUMLAH C								
	PERSENTASE (%)								
	D. MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian								
2	Membuat alat penilaian								
3	Menentukan kriteria penilaian								
	JUMLAH D								
	PERSENTASE (%)								
	E. TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
1	Kebersihan dan kerapihan								
2	Penggunaan bahasa tulis								
	JUMLAH E								
	PERSENTASE (%)								
	SKOR TOTAL	$\frac{A + B + C + D + E}{5} =$							

d. Format Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru

Pengumpulan data observasi kinerja guru dilakukan pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan. Kinerja guru dilihat dari cara guru itu membawakan suatu pembelajaran dan juga kesesuaian antara rencana yang telah dibuat dengan pelaksanaannya. Penilaiannya

meliputi pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar.

Tabel 3.3
IPKG 2 Instrumen Penilaian Kinerja Guru
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				TAFSIRAN			
		4	3	2	1	BS	B	C	K
	A. PRA PEMBELAJARAN								
1	Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran								
2	Memeriksa kesiapan siswa								
3	Kejelasan cakupan rumusan								
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar								
	JUMLAH A								
	PERSENTASE (%)								
	B. MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan								
2	Menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan								
	JUMLAH B								
	PERSENTASE (%)								
	C. MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan								
2	Mengenai respon dan pertanyaan siswa								
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan								
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa								
5	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa								
	JUMLAH C								
	PERSENTASE (%)								
	D. MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1	Merangkai gerakan								
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak								
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak								
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan								
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran								
	JUMLAH D								
	PERSENTASE (%)								
	E. MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran								
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran								
	JUMLAH E								
	PERSENTASE (%)								
	F. KESAN UMUM KINERJA GURU								
1	Keefektifan proses pembelajaran								
2	Penampilan guru dalam pembelajaran								
	JUMLAH F								
	PERSENTASE (%)								
	SKOR TOTAL	A + B + C + D + E + F =							
		6							

1. Format Wawancara

Wawancara hampir sama dengan angket, yaitu suatu teknik pengumpulan dan pencatatan data, atau pendapat dengan cara mengajukan pertanyaan dengan siswa, pengamat atau responden namun dilakukan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawaban yang dikehendaki oleh siswa, pengamat atau responden.

a. Format wawancara guru

Tabel 3.6
Format wawancara guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut bapak/ibu apakah siswa dan siswi kelas V mengalami kesulitan dalam pembelajaran <i>dribbling</i> bola basket?	
2	Apakah dalam mengajar mengalami kesulitan?	
3	Faktor apa saja yang menyebabkan siswa tidak bisa melakukan pembelajaran?	
4	Bagaimana pembelajaran <i>dribbling</i> bola basket yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar?	
5	Apakah dalam pembelajaran <i>dribbling</i> bola basket siswa mengetahui kesalahan yang mereka lakukan?	

b. Format wawancara siswa

Tabel 3.7
Format Wawancara Siswa

Nama siswa :

Hari/Tanggal:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dalam belajar <i>dribbling</i> bola basket mengalami kesulitan?	
2	Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan untuk melakukan <i>dribbling</i> bola basket?	
3	Bagaimana pembelajaran <i>dribbling</i> bola basket yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar?	
4	Apakah melalui penerapan teknik menekan bola basket, kegiatan pembelajaran <i>dribbling</i> bola basket lebih menyenangkan	
5	Apakah melalui penerapan teknik menekan bola basket dapat lebih mudah dalam melakukan gerak dasar <i>dribbling</i> bola basket	

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan cara untuk memperoleh suatu data atau peristiwa yang terjadi di lapangan dalam suatu proses pembelajaran. Peneliti akan mengetahui semua kejadian dan tingkah laku yang ada di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga peneliti mampu mengumpulkan data-data yang relevan yang terjadi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi foto adalah bentuk bukti gambar. Dokumentasi diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pengolahan data kualitatif. Semua data yang telah diperoleh selanjutnya ditelaah secara rinci. Data yang akan diolah yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Setelah semua data sudah terkumpul baru dilaksanakan pengolahan data pada saat refleksi dari setiap tindakan pada setiap siklus.

Teknik pengolahan data untuk tes hasil belajar dilakukan dengan menghitung presentase jumlah siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas. Data tes tes hasil yang digunakan penulis yaitu berupa penilaian sikap, pelaksanaan dan sikap akhir .

Adapun indikatornya sebagai berikut :

a. Gerak Awalan

- (1) Berdiri dengan kedua kaki di buka selebar bahu, posisi lutut agak di tekuk
- (2) Tubuh condong ke arah depan
- (3) Bola dipegang dengan satu atau dua tangan disimpan di depan tubuh setinggi pinggang.

b. Ayunan tangan

- (1) Bola didorong seperti gerakan menekan ke lantai atau ke tanah dengan lurus
- (2) Posisi pergelangan tangan dibengkokkan
- (3) Saat mendorong (gerakan tangan seperti menekan) bola menggunakan antara jari-jari tangan dan telapak tangan

c. Pantulan bola

- (1) Jalannya bola terarah oleh gerakan jari-jari dan telapak tangan.
- (2) Bola dapat memantul kembali dengan lurus.
- (3) Akurasi bola memantul dapat kembali sampai setinggi posisi awalan

Deskriptor penilaian :

Nilai 3 : jika tiga indikator tampak

Nilai 2 : jika dua indikator tampak

Nilai 1 : jika satu indikator tampak

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan adalah 70. Cara untuk menghitung dan mengetahui berhasilnya suatu pembelajaran adalah :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan setelah pengumpulan data dan pengolahan data dalam periode tertentu. Menurut Patton (Moleong, 2009), bahwa: Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan juga pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari data lapangan dan jumlah datanya cukup banyak, maka untuk itu perlu dicatat secara teliti serta rinci. Serta perlu segera dilakukan pengelolaan data melalui reduksi data

Dalam analisis kuantitatif peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif, menurut sugiyono (2010:207)

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum generalisasi.

Langkah selanjutnya adalah Proses dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap kebenarannya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

5. Validasi Data

Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada pendapat Hopkin dalam Wiraatmadja (2005:168-171), yang mengemukakan bahwa untuk mengetahui validasi sebuah data dapat menggunakan:

- a. *Triangulasi*, adalah memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti (observer/peneliti/penulis, bersama pendapat guru penjas) secara kolaboratif. Trigulasi dilakukan dengan cara membandingkan serta mendiskusikan hasil yang dilaksanakan setelah siklus bersama dengan teman sejawat.

Adapun yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengkaji kurikulum yang digunakan peneliti, yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006.
 1. Mengkaji materi pembelajaran yang digunakan penelitian sesuai program pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar kelas V dengan menyesuaikan kepada standar kompetensi dan kompetensi dasar.
 2. Peneliti berdiskusi dengan Muhidin S.Pd. selaku guru penjas serta kepala sekolah SDN Balerante dengan waktu pelaksanaan pada hari sabtu 26 januari 2013 dengan lokasi SDN Balerante 3.
- b. *Member Check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara dilakukan dengan cara mengonfirmasikan dengan guru dan siswa melalui diskusi pada setiap kali pertemuan.

Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah keterangan, informasi, atau penjelasan itu tetap atau tidak berubah, sehingga dapat dipastikan

keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya. Adapaun kegiatan yang dilakukan adalah mengecek data oleh kepada guru penjas Muhidin, S.Pd. selaku guru spenjas SDN Balerante 3 adalah: daftar absensi, kehadiran, nomor induk siswa, dan jadwal pelajaran kelas V.

- c. *Audit Trail*, adalah mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing.

Kegiatan yang dilakukan adalah peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang di temukan peneliti. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan hasil temuan, berarti data yang di temukan berarti sudah dapat di percaya. Lain halnya jika peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang di temukan, maka peneliti mungkin akan merubah hasil temuannya tersebut. Data tersebut misalnya data observasi awal aktifitas dan hasil observasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran guru.

- d. *Expert Opinion*, yaitu meminta nasehat kepada pakar khususnya yang menguasai bidang kajian penelitian yang sedang dilakukan. Adapun Caranya adalah dengan mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian dalam melakukan penelitian yang dilakukan oleh dosen pembimbing I (Dr. Respati Mulyanto, M.Pd.) dan dosen pembimbing II (Indra Safari, M.Pd.) yang didalamnya mencakup dari bagaimana peneliti memulai penelitian dan menemukan masalah, memasuki lapangan, menemukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti sendiri.